UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO TERHADAP PERMINTAAN SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK JAKARTA 1998-2003

Disusun Oleh :
EVANA NATALIA
01003120065

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2005

33d.5207
Nat
p
2005

R. 12162
Rp. 12499

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO TERHADAP PERMINTAAN SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK JAKARTA 1998-2003

Disusun Oleh :

EVANA NATALIA

01003120065

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EVANA NATALIA
NIM : 01003120065
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO TERHADAP PERMINTAAN SAHAM SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal, Februari 2004

1. Ketua Panitia

DR. Taufiq Marwa, Msi
132050493

Tanggal, Februari 2004

2. Anggota

Drs. M. Komri Yusuf
130810210

Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Inderalaya

Pengaruh Perubahan Ekonomi Makro terhadap Permintaan Saham Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek jakarta 1998-2003

Dipersiapkan dan disusun oleh
Evana Natalia
01003120065

telah dipertahankan didepan panitia ujian komprehensif tanggal 11 Februari 2005, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Taufiq Marwah, Msi	Drs. M. Syirod Saleh, Msi	Dra. Hj.Sa'adah Y., MSi
NIP. 132050493	NIP. 131412510	NIP. 131885906

Mengetahui
Ketua Jurusan

Drs. Suhel, Msi
NIP. 131271979

Manfaat yang luar biasa yang saya peroleh tatkala saya mampu membiarkan diri mengerti orang lain. Bagaimana saya mengungkapkannya dalam kata-kata, mungkin akan terdengar aneh. Apakah kita perlu membuat diri kita mengerti orang lain? Saya pikir begitu. Reaksi pertama hampir semua pernyataan (yang terdengar dari orang lain) adalah evaluasi dari penilaian, bukannya pengertian dari pernyataan tersebut. Tatkala seseorang mengekspresikan perasaannya, sikap dan keyakinannya, kecenderungan kita adalah merasa bahwa "itu benar" atau "hal itu bodoh", "itu tidak normal", "itu tidak masuk akal", "itu tidak tepat", "itu tidak bagus", Sangat jarang kita membiarkan diri kita untuk mengerti secara tepat apa arti pernyataan itu bagi orang lain tersebut.

Karya ini

Kupersembahkan untuk :

- **Papa**
- **Mama**
- **Saudara-saudaraku yang tercinta Era, Aztika dan Marta**

KATA PENGANTAR

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang penggerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif.

Dengan demikian, perkembangan perekonomian lebih jauh dapat mendorong tumbuhnya spesialisasi bidang keuangan yang pada gilirannya mendukung kemajuan bidang-bidang lainnya seperti perkebunan. Kemajuan di pasar modal pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah perubahan kondisi ekonomi makro suatu negara. Inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul "Pengaruh Perubahan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Permintaan Saham Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2003". Penulis mencoba melihat apakah permintaan saham subsektor perkebunan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro yang terjadi.

Akhirnya penulis sadar bahwa hasil dari skripsi ini belumlah sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan tertentu, tiada sesuatu yang benar-benar sempurna di dunia ini. Oleh karena itu sumbangan saran dan kritik dari pembaca tentunya sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kita semua.

Palembang, Februari 2005

EVANA NATALIA

UCAPAN TERIMAKASIH

- Terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan anugerah yang tak terhingga selama ini.
- Kepada Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djafar, Rektor Universitas Sriwijaya.
- Kepada Dra. Badia Perizade, MBA, Dekan Fakultas Ekonomi.
- Kepada Drs. Suhel, M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- Kepada Bapak Dr. Taufiq Marwah, Msi, yang telah banyak memberikan masukan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih juga atas waktunya yang telah diberikan selama ini, dari Bapak saya banyak belajar.
- Kepada Bapak Drs. M. Komri Yusuf, yang telah membimbing saya hingga skripsi ini selasai tepat pada waktunya.
- Terimakasih kepada Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan.
- Terimakasih kepada Mama, Papa, dan saudara-saudaraku yang tercinta, yang terus memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga atas kesabarannya mendengarkan keluh-kesahku selama ini. Kalian sangat berarti dalam hidup ini. I Love You All.
- Kepada Bapak Hanif Muslim di Pusat Referensi Pasar modal, terimakasih yang sebesar-besarnya atas kiriman data yang telah sampai tepat pada waktunya. Saya berharap suatu saat saya dapat bertemu dengan Bapak dan membalas kebaikan yang telah anda berikan.

- Untuk Natalina yang berada nun jauh di sana, thanks banget atas alamat emailnya, good luck yach….
- Untuk Risza, Yulva, Mila, Panca, Lusi, Tuti, Eka, Philie, dan cek ya. Thank atas dukungannya. Milaaaa, maju terus pantang mundur,!!!!!, Wooiii Eka Kapan nak nyusul? He..he.. yulva and lusi jangan lupa undangannya**** Risza (aku tau yang naksir qita buanyaak buanget!!!!, makanya jadi sulit milih. So sampe sekarang qita jadi ngak punya pacar dech. Biar ngejomblo yang penting happy GITU LHO)
- Buat Kak Reza, terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Maafkan aku kalau selama ini aku sering marah-marah kalau di telpon. Sumpah, yang kemarin-kemarin aku lagi stress banget. Biarlah semua berjalan seperti apa adanya, hingga waktu yang akan menjawab semua pertanyaan yang yang ada dihatimu.
- Buat Jatmiko, makasiiih yaaaa……☺ atas kebaikannya selama ini.
- Untuk Ade, rini, Febi, Husni, Aan, Manto, Adi, Mega, Ama, Mugie, Kris, Wisnu, Teddy, Paian, Herman Felanie, Bram, Yovie, Antonie, Norman, Ari, Linda, Lia, Santi, meri, Pamilia, Erika, Novi, Masayu, Reni, Donnie, Suhendra, ivan, dll. Yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebaikan dan persahabatan yang telah terjalin selama ini.
- Buat Angel and Rika, we are trio yoyo……!!!!! Hayooo siapa duluan jadi orang kaya, he..he..he.. makasih yaa atas do'anya.
- Untuk kajut, unggang, om johan, Om mery, om aan dan om tobry terimakasih yang sebesar-besarnya atas apa yang telah diberikan selama ini kepadaku.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....

Halaman Persetujuan Skripsi .....

Halaman Pengesahan .....

Halaman Persembahan .....

Kata Pengantar .....

Ucapan Terimakasih .....

Daftar Isi .....

Daftar Tabel .....

Daftar Gambar .....

Daftar Lampiran .....

Abstraksi .....

Abstract .....

BAB. I. PENDAHULUAN .....

I.1 Latar Belakang Penelitian 1

I.2. Perumusan Masalah 5

I.3. Tujuan Penelitian 5

I.4. Manfaat Penelitian 6

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 050512
TANGGAL : 24 MAR 2005

BAB. II TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Teori Portofolio 8

II.2. Teori Inflasi 11

II.3. Teori Nilai Tukar 13

II.4. Teori Paritas Tingkat Bunga 16

II.5. Teori Pendapatan Nasional 18

II.6. Teori Permintaan 19

II.7. Hubungan Teori Dengan Permintaan Saham..... 21

II.7.1 Hubungan Teori Portofolio Dengan Permintaan Saham 21

II.7.2 Hubungan Teori Inflasi Dengan Permintaan Saham 22

II.7.3 Hubungan Teori Nilai Tukar Dengan Permintaan Saham 23

II.7.4 Hubungan Teori Tingkat Bunga Dengan Permintaan Saham..... 24

II.7.5 Hubungan Teori PDB Dengan Permintaan Saham.... 25

II.8. Hasil Penelitian Terdahulu 26

II.9. Hipotesis 28

BAB III. METODOLOGI PENELiTIAN 30

III.1. Ruang Lingkup Penelitian 30

III.2. Metode Pengumpulan Data 30

III.3. Teknik Analisis 31

III.4. Definisi Variabel Operasional 34

BAB IV. GAMBARAN UMUM PENGARUH PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO TERHADAP PERMINTAAN SAHAM SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) PERIODE 1998-2003 36

IV.1. Gambaran Umum Perkembangan Pasar Modal di Indonesia 36

IV.2. Gambaran Umum Permintaan dan Tingkat Harga Saham Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Jakarta 1998-2003 40

IV.3. Gambaran Umum Laju Inflasi 48

IV.4. Gambaran Umum Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar 51

IV.5. Gambaran Umum Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito 55

IV.6. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi (PDB) 60

IV.6.1 Produk PDB Dilihat Dari Sektor Nonmigas..... 63

IV.6.2 Perkembangan PDB Menurut Lapangan Usaha 64

IV.7. Analisis Pengaruh Perubahan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2003. 66

IV.7.1 Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan..... 66

IV.7.2 Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan..... 69

IV.7.3 Analisis Pengaruh Tingkat BungaTerhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan..... 72

IV.7.4 Analisis Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan 74

IV.7.5 Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan 77

IV.8. Uji Statistik Dan Uji Ekonometrik..... 78

IV.8.1 Hasil Pengujian Model..... 77

IV.8.2 Pengujian Asumsi Klasik 81

IV.8.2.1 Uji Multikolinieritas 81

IV.8.3 Analisis Uji Statistik Dengan F-tes..... 82

IV.8.4 Analisis Regresi 83

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 86

V.1. Kesimpulan 87

V.2. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan model 27

Tabel 2. Perkembangan Permintaan (ribu unit) dan Tingkat Harga Saham PT Bakri Plantation Periode 1998-2003..... 41

Tabel 3. Perkembangan Permintaan (ribu unit) dan Tingkat Harga Saham PT Astra Argo Lestari Periode 1998-2003..... 42

Tabel 4. Perkembangan Permintaan (ribu unit) dan Tingkat Harga Saham PT London Sumatera Periode 1998-2003..... 43

Tabel 5. Laju Inflasi di Indonesia (Persen) 49

Tabel 6 .Perkembangan Nilai Tukar Rupiah per 1 US Dollar Tahun 52

Tabel 7. Perkembangan Suku Bunga Deposito Berjangka 1 Bulan Menurut Kelompok Bank Swasta Nasional Tahun 1998-2003 57

Tabel 8. Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 1998-2003 (Miliar Rupiah)..... 62

Tabel 9. PDB Menurut Lapangan Usaha 1996-2003 (Miliar Rupiah)..... 65

Tabel 10. Uji Gejala Multikolinieritas Terhadap Hasil Estimasi Model 4 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penentuan Tingkat Kurs di Pasar Bebas 15

Gambar 2. Tingkat Bunga Keseimbangan (klasik) 17

Gambar 3. Kurva permintaan 21

Gambar 4. Perkembangan Permintaan Saham Subsektor Perkebunan Periode 1998-2003..... 44

Gambar 5. Perkembangan Laju Inflasi Tahun 1998-2003..... 49

Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar..... 53

Gambar 7. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito berjangka 1 bulan menurut kelompok Bank Sawasta Nasional 998-2003 57

Gambar 8. Produk Domestik Bruto Indonesia 1998-2003..... 62

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan kondisi ekonomi makro terhadap permintaan saham sub sektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 1998-2003. Kondisi Ekonomi makro yang dimaksud adalah inflasi, nilai tukar, tingkat bunga deposito berjangka, tingkat harga, dan pertumbuhan ekonomi (PDB).

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori portofolio, teori inflasi, teori nilai tukar, teori tingkat bunga, teori permintaan dan teori pertumbuhan ekonomi. Keseluruhan teori yang digunakan saling berhubungan satu sama lain. Selain itu, juga digunakan pendapat dari peneliti sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Jakarta (BEJ), Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan dinas instansi terkait lainnya. Data ini disusun dengan menggunakan metode pool time series dan dianalisis dengan peralatan ekonometrika denagn menggunakan model regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil bahwa variabel harga dan pertumbuhan ekonomi signifikan mempengaruhi permintaan saham subsektor perkebunan. sedangkan tingkat bunga, inflasi, dan nilai tukar tidak signifikan mempengaruhi permintaan saham subsektor perkebunan.

ABSTRACT

The aim of this research is to know the influence of changes macro economy to the share demand of the plantations sub sector in Jakarta Stock Exchange (JSX) period 1998-2003. Macro economy conditions are inflation, echange rate, interest rate, value rate, and Gross Domestic Bruto (GDB).

Basic theory used portefel theory, inflation theory, exchanged rate theory, interest rate theory, and Gross Domestic Bruto (GDB). The whole theory is conectic each other, beside that also use science opinion.

The research use secondary data was got from Jakarta Stock Exchange publications, Departement Statistik Center, Indonesian Bank and other installations. These data use pool time series method and analysis with econometrica equipment and use multiple linier regression model.

Base on analysis data, the result of this research was price variable and Gross Domestic Bruto are significant influence demand of share plantations subsector. But, interest rate, inflation, and exchange rate are not significant influence demand of share plantations subsector.

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu sarana alternatif untuk memobilisasi dana pembangunan adalah melalui pasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan suatu lembaga di luar perbankan yang dapat berfungsi sebagai alternatif investasi portepel (*porfolio*) bagi pemodal, dan sekaligus sebagai alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tambahan modal. Pengerahan dan penghimpunan dana berjangka panjang digunakan oleh dunia usaha untuk memperluas skala operasi usahanya. Semakin banyak dana yang dimobilisasikan berarti semakin besar dana tersedia untuk membiayai perluasan usaha atau investasi dan pada gilirannya, dunia usaha diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja, yang sekaligus dapat meningkatkan kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pasar modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjamkan dana (*lenders*), tetapi juga bagi pemerintah. Di era globalisasi ini, hampir seluruh negara menaruh perhatian yang besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) bukan hanya merupakan akibat dari merosotnya nilai rupiah, atau tingginya inflasi atau suku bunga di suatu negara, akan tetapi diakibatkan karena tidak tersedianya alternatif

investasi yang menguntungkan di negara tersebut. Pada saat yang sama, investasi portofolio di negara lain menjanjikan keuntungan yang lebih tinggi di banding dengan bursa di negara asalnya. Oleh karena itu, sangat beralasan kalau pemerintah Indonesia begitu gigih dalam menghidupkan pasar modal. Di Indonesia sebagian masyarakat pemodal kurang tertarik dengan pasar modal karena mereka belum memahami apa dan peranan pasar modal tersebut. Pada dasarnnya terdapat empat peranan strategis dari pasar modal bagi perekonomian suatu negara, yakni:

(Marzuki Usman dkk, 1997:14)

1. sebagai sumber penghimpun dana
2. sebagai alternatif investasi bagi pemodal
3. biaya penghimpun dan melaui pasar modal relatif rendah
4. bagi negara, pasar modal akan mendorong perkembangan investasi

Secara umum keuntungan yang diperoleh investor dari pasar modal dapat dikategorikan dalam dua jenis yaitu : (Dianata Eka Putra, 2003:12)

1. Keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat menjual (*capital gain*). Sebagai contoh jika investor membeli saham telkom dengan harga Rp.3000,-/lembar dan keesokan harinya harga saham telkom yang investor beli naik menjadi Rp.3200,-/lembar maka investor tersebut akan langsung menjual sahamnya sehingga nantinya investor akan memperoleh keuntungan Rp.200,-/lembar yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual. Begitu juga sebaliknya jika harga saham jadi turun, misalkan harga saham turun menjadi Rp.2.800,-/lembar maka jika investor menjual saham pada harga tersebut

maka belum dikatakan menderita kerugian melainkan mengalami penurunan

asset investasi.

2. Keuntungan yang diperoleh dari deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham. Deviden adalah keuntungan yang didapat dari kegiatan usaha pada suatu periode tertentu. Hal ini terjadi jika pada suatu periode tertentu perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya yang dibagikan berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya pembagian keuntungan para pemegang saham diputuskan berdasarkan rapat umum pemegang saham. Besarnya deviden tergantung dari besarnya keuntungan dan jumlah saham yang beredar di masyarakat.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang belum berkembang di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sampai dengan Februari 2003 dari 288 emiten (perusahaan yang terdaftar sebagai peserta di BEJ) hanya terdapat sembilan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, yang terbagi ke dalam empat kelompok, yaitu perkebunan, perternakan, perikanan dan kehutanan. Perusahaan yang bergerak di perkebunan adalah Astra Agro Lestari Tbk, Bakrie Sumatra Plantation Tbk, London Sumatera Tbk. Perusahaan yang bergerak di bidang peternakan adalah Cipendawa Farm Enterprise dan Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Perusahaan yang termasuk kelompok perikanan adalah Bahtera Bintuni Minaraya Tbk dan Daya Guna Samudera Pada kelompok kehutanan hanya terdapat satu perusahaan yaitu Andindo Forestindo

Pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 nilai saham pertanian meningkat dan volume transaksinya juga meningkat, sehingga saham sektor pertanian menjadi salah satu sektor favorit di BEJ. Sampai dengan tahun 2003 sektor pertanian masih memiliki pengaruh yang besar di dalam membentuk Indeks Harga Saham Gabungan (Daniel Perwira, EKI XLIX:4).

Naiknya inflasi pada bulan April tahun 1998 sebesar 33.09% diikuti juga dengan naiknya volume saham sub sektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta yang mencapai 372.279,5 ribu unit dengan nilai saham sebesar 798.885, 7 juta rupiah. Memasuki bulan Juli 1998 PT Astra Agro Lestari mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sehingga volume saham sub sektor perkebunan kembali meningkat yaitu sebesar 127.905,5 ribu unit pada bulan agustus menjadi 232.056,5 ribu unit di bulan September dengan nilai saham dari sebesar 188.604,1 juta rupiah menjadi 306.603,6 juta rupiah. Pada tahun 1999 nilai tukar rupiah cenderung stabil sehingga tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap volume permintaan saham pertanian sub sektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta. Walaupun rupiah terus melemah sepanjang tahun 2001 tetapi permintaan saham sub sektor perkebunan terus meningkat dan mencapai puncaknya pada bulan Agustus dengan volume saham yang terjual sebesar 463.306,5 ribu unit dengan nilai saham sebesar 677.066,5 juta rupiah.

Pada tahun 2001 total permintaan saham sub sektor perkebunan adalah sebesar 2.136.749,5 ribu unit, jumlah ini meningkat 63.95% dari tahun 2000 yang jumlah permintaannya hanya sebesar 770.105 ribu unit. Permintaan saham sub sektor perkebunan ini kembali menurun pada tahun 2002 yaitu sebesar 181.338,5 dan pada

tahun 2003 permintaan saham subsektor perkebunan ini meningkat kembali hingga mencapai 2.076.228 ribu unit, hal ini berkaitan dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia.

Hal di atas mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi makro sangat mempengaruhi permintaan saham perusahaan-perusahaan sub sektor perkebunan. Penelitian ini menganalisis bagaimana sebenarnya pengaruh variabel-variabel ekonomi makro (inflasi, kurs, tingkat bunga, harga dan PDB) terhadap perdagangan saham sub saktor perkebunan yang terjadi di Bursa Efek Jakarta periode 1998-2003.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik permasalahan yaitu :

- Bagaimana pengaruh perubahan kondisi ekonomi makro terhadap permintaan saham subsektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta periode 1998 – 2003.

I.3 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh perubahan kondisi ekonomi makro (inflasi, kurs, tingkat bunga, harga, dan PDB) terhadap permintaan saham subsektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta periode 1998-2003.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Perubahan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Permintaan Saham Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Jakarta periode 1998-2003 ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat yaitu untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui perkembangan perdagangan saham subsektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta dan bagi penulis sendiri manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan kondisi ekonomi makro terhadap permintaan saham sub sektor perkebunan di Bursa Efek Jakarta periode 1998-2003.

DAFTAR PUSTAKA

Ariodillah Hidayat. 1998. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG Pasca Deregulasi*. FE Universitas Sriwijaya. Palembang.

Badan Pusat Statistik. 1996-2003. Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia. Jakarta

Bank Indonesia.2002. Laporan Tahunan Semester I. Palembang.

Bank Indonesia.2002. Laporan Tahunan Semester II. Palembang.

Dianita Eka Putra. 2003. *Berburu Uang di Pasarr Modal, Panduan Investasi Menuju Kebebasan Finansial*. Edisi Pertama. Penerbit : EFFHAR dan Dahara Prize. Semarang.

Dornbusch, rudinger dan Stanley Fischer. 1992. *Ekonomi Makro*. Jakarta:Erlangga

Insukindro.1993. *Ekonomi Uang dan Bank. Teori dan Pengalaman di Indonesia*. Edisi Pertama. Penerbit : BPFE- Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *METODE KUANTITATIF, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Penerbit : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.

Laporan *Perekonomian Indonesia*. 1996-2003

Marzuki Usman, Singgih Riphat dan Syahrir Ika, 1997. ***Pengetahuan Dasar Pasar Modal***. Penerbit : Institut Bankir Indonesia bekerjasama dengan Jurnal Keuangan dan Moneter, Badan Analisis Keuangan dan Moneter, Departemen Keuangan R.I.

Perwira Daniel. Pengaruh Perubahan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Permintaan Saham Pertanian di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Volume XLIX, no 4.

Risza Yusridiana. 2003. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta Periode 1997-2002.* FE Universitas Sriwijaya.Palembang

Roswita AB,Dra. 2000. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijaksanaan.* Edisi Ketiga cetakan pertama. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Roswita AB, Dra dan Nurkadina Novalina.1999. *Seluk Beluk Pasar Modal Indonesia.* Edisi Pertama. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Roswita AB, Dra.2003. *Penyusunan Modul Ekonomi Pasar Modal.* Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Proyek HEDS. Palembang

Sukirno,Sadono.2000.*Pengantar Teori Mikro Ekonomi.* Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Santoso, Singgih.2002. *SPSS Versi 10, Mengolah Data Statistik Secara Profesional.* Penerbit PT Elex Media Komputindo.2002

Wijaya, Haris. 1994. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat InflasiTerhadap Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Pra dan Pasca Deregulasi.* FE Universitas Sriwijaya. Palembang.